

Sosialisasi Pentingnya Penentuan Harga Pokok Penjualan dan Pemeriksaan Keuangan Pada Umkm Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Stabat

Nur Aliah¹⁾, Miftha Rizkina²⁾, Atikah Zuhra Sitorus³⁾

^{1, 2, 3} Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

Email: nur.aliah@dosen.pancabudi.ac.id¹, miftha@dosen.pancabudi.ac.id², atikazuhra20@gmail.com³

Abstract: *This community service activity aims to improve the understanding and ability of micro and small business owners in determining the cost of goods sold accurately and conducting basic financial audits to support business sustainability. This activity was carried out in the Sidomulyo sub-district, Stabat district, using socialization and interactive discussion methods. The participants were ten micro and small business owners engaged in various types of businesses. The results of the activity showed that most participants did not have adequate financial records. There was still a lack of accuracy in the use and grouping of accounts. Through this activity, participants gained a good understanding of the importance of determining the cost of goods sold and conducting financial audits as a basis for more measurable and sustainable business management. This activity is expected to encourage micro and small business owners to start implementing simple financial records consistently.*

Abstrak : *Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku usaha mikro dan kecil dalam menentukan harga pokok penjualan secara tepat serta melakukan pemeriksaan keuangan dasar guna mendukung keberlangsungan usaha. Kegiatan ini dilaksanakan di kelurahan sidomulyo kecamatan stabat dengan metode sosialisasi dan diskusi interaktif. Peserta kegiatan adalah sepuluh pelaku usaha mikro dan kecil yang bergerak pada berbagai jenis usaha. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memiliki pencatatan keuangan yang memadai. masih terdapat kurang ketepatan dalam penggunaan dan pengelompokan akun. melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman yang baik mengenai pentingnya penentuan harga pokok penjualan dan melakukan pemeriksaan keuangan sebagai dasar dalam pengelolaan usaha yang lebih terukur dan berkelanjutan. kegiatan ini diharapkan dapat mendorong pelaku usaha mikro dan kecil untuk memulai menerapkan pencatatan keuangan sederhana secara konsisten.*

Keywords : *Harga Pokok Penjualan, Pemeriksaan keuangan, UMKM, Pengabdian Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Kelurahan Sidomulyo merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Stabat yang memiliki potensi ekonomi masyarakat yang cukup beragam. Kelurahan ini memiliki luas wilayah sekitar 215 hektar dengan jumlah penduduk kurang lebih 6.251 jiwa dan 1.767 kepala keluarga. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani dan pedagang usaha mikro dan kecil, terutama disektor industri

rumah tangga seperti usaha makanan olahan. Kondisi ini menjadi petunjuk bahwa aktivitas UMK menjadi bagian penting dalam menopang perekonomian lokal di kelurahan Sidomulyo.

Harga pokok penjualan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh suatu usaha untuk menghasilkan atau memperoleh barang yang kemudian dijual dalam satu periode tertentu. HPP mencerminkan nilai pengorbanan ekonomi yang secara langsung berkaitan dengan produk yang dihasilkan dipasarkan kepada konsumen.(Mawarni et al., 2024),(Horas et al., 2023), (Febriansyah et al., 2025),(Aliah et al., 2022).

Penetapan harga jual produk umumnya masih dilakukan secara sederhana berdasarkan perkiraan atau mengikuti harga pasar, tanpa didukung oleh perhitungan biaya produksi yang rinci. Biaya bahan baku, tenaga kerja serta biaya pendukung lainnya belum dicatat dan dihitung secara sistematis, sehingga pelaku usaha tidak mengetahui secara pasti besarnya biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan produk. Selain itu, sebagian besar pelaku juga belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur.

Keterbatasan dalam menentukan harga pokok penjualan dan pemeriksaan keuangan menyebabkan pelaku UMK kesulitan dalam mengetahui keuntungan usaha yang sebenarnya. Banyak pelaku usaha menilai keberhasilan usahanya hanya dari jumlah penjualan atau perputaran uang, tanpa mempertimbangkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan. Hal ini berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan usaha dan menghambat keberlangsungan usaha dalam jangka panjang (Yunus et al., 2024), (Mawarni et al., 2024), (Wulandari, 2025). Oleh karena itu diperlukan kegiatan sosialisasi dan edukasi yang memberikan pemahaman praktis kepada pelaku UMK mengenai pentingnya penentuan harga pokok penjualan dan pemeriksaan keuangan sederhana sebagai dasar pengelolaan usaha yang lebih terukur dan berkelanjutan.

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah belum adanya pemahaman yang memadai mengenai penentuan harga pokok penjualan. Sebagian besar pelaku usaha menetapkan harga jual produk tanpa didasarkan pada perhitungan biaya produksi yang lengkap. Kondisi ini berpotensi menyebabkan harga jual yang tidak mencerminkan biaya sebenarnya dan keuntungan usaha yang tidak optimal. Rendahnya praktik pencatatan keuangan pada usaha yang dijalankan. Hal ini diketahui dari hasil observasi langsung pelaku usaha yang memiliki pencatatan keuangan masih sedikit dan belum disusun dengan baik, contohnya pengelompokan akun yang tidak tepat sehingga salah menafsirkan antara aset tetap dan aset lancar. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mitra terhadap konsep dasar pencatatan keuangan masih sangat terbatas. Permasalahan selanjutnya adalah belum dilakukan pemeriksaan keuangan secara sederhana oleh pelaku usaha. Pelaku usaha umumnya belum melakukan peninjauan ulang terhadap catatan biaya dan hasil penjualan untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan telah memberikan keuntungan yang sesuai. Penilaian keberhasilan usaha masih didasarkan pada kelancaran penjualan atau ketersediaan uang tunai, tanpa memperhatikan perhitungan laba secara menyeluruh. Kondisi

tersebut menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kinerja usaha yang sebenarnya, serta menyulitkan mereka dalam mengambil keputusan terkait pengembangan usaha ke depan. Oleh karena itu, permasalahan utama mitra dapat dirumuskan sebagai kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menentukan harga pokok penjualan, melakukan pencatatan keuangan sederhana serta melakukan pemeriksaan keuangan sebagai dasar pengelolaan usaha yang berkelanjutan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelaksanaan sosialisasi yang berfokus pada penentuan harga pokok penjualan dan pemeriksaan keuangan sederhana. Materi disampaikan secara praktis dan disesuaikan dengan kondisi usaha mitra, meliputi pengenalan komponen biaya produksi, cara perhitungan harga pokok penjualan, serta pentingnya pencatatan keuangan sederhana sebagai evaluasi usaha. Selain itu kegiatan juga dilengkapi dengan sesi diskusi dan pembahasan contoh kasus naraya yang berasal dari catatan keuangan salah satu peserta, sehingga mitra dapat memahami penerapan secara langsung.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang menempatkan pelaku usaha mikro dan kecil sebagai subjek utama dalam kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya menerima materi secara satu arah, tetapi juga terlibat aktif dalam memahami dan mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan usahanya. Kegiatan dilakukan di Ruang Aula Kelurahan Sidomulyo kecamatan Stabat yang dihadiri oleh 10 peserta yang tergabung dalam masyarakat Sidomulyo pelaku usaha mikro dan kecil. Prosedur kerja dalam kegiatan ini disusun secara bertahap dan sistematis untuk memastikan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan meliputi tahap persiapan, tahap kegiatan, tahap diskusi dan tahap evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan Sidomulyo terkait rencana pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini dilakukan penentuan waktu dan tempat kegiatan, serta pendataan pelaku usaha mikro dan kecil yang akan menjadi peserta. Selain itu, tim pengabdian juga menyiapkan materi sosialisasi yang berkaitan dengan penentuan harga pokok penjualan dan pemeriksaan keuangan sederhana, serta perlengkapan pendukung kegiatan. Kegiatan ini terlaksana dengan cukup baik, dimana dari 10 peserta yang hadir terlihat sangat antusias dalam mengikuti materi yang diberikan. Kegiatan dilakukan pada aula lantai 2 di kantor kelurahan Sidomulyo kecamatan Stabat. Kegiatan diawali oleh pembukaan dari MC kemudian kata sambutan dari Lurah Sidomulyo yaitu Bapak

Heri Kurnian, SE. Beliau menyampaikan bahwa kegiatan positif ini dapat dilakukan secara rutin dengan topik-topik menarik lainnya sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di kelurahan tersebut. Selanjutnya penyampaian materi oleh tim pengabdian, materi yang disampaikan sesuai dengan judul yaitu sosialisasi penentuan harga pokok penjualan dan pemeriksaan keuangan pada UMKM di kelurahan Sidomulyo.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Tahap Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di kantor kelurahan Sidomulyo, kecamatan Stabat. Kegiatan dimulai dengan sambutan dari pihak kelurahan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai penentuan harga pokok penjualan dan pemeriksaan keuangan. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif agar peserta dapat memahami konsep yang disampaikan serta mengaitkannya dengan usaha yang dijalankan.

Masyarakat di kelurahan ini memiliki mata pencarian yang beragam, banyak para UMKM yang memiliki usaha berupa dodol, keripik dan lain sebagainya. Adapun tahap penyampaian materi agar mudah dipahami oleh para pelaku usaha. Materi meliputi pengantar akuntansi UMKM, dengan pokok pembahasan, pentingnya pencatatan keuangan bagi UMKM, dampak kesalahan penentuan harga terhadap laba, perbedaan uang usaha dan uang pribadi, dari hasil penyampaian materi ini para peserta mulai memahami bentuk pencatatan keuangan yang benar sesuai dengan SAK EMKM.

Materi yang disampaikan meliputi materi konsep dasar Harga pokok penjualan dengan pokok bahasan pengertian HPP, fungsi Hpp dalam menentukan harga jual dan komponen HPP pada usaha makanan. Komponen HPP UMKM makanan meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead produksi

Dari hasil penyampaian materi ini, para audiens mampu memahami cara penentuan harga pokok penjualan yang benar sehingga tidak ada kerugian. Setelah penyampaian materi pencatatan keuangan serta penentuan harga pokok penjualan maka para peserta diberikan penjelasan tentang contoh perhitungan harga pokok penjualan khususnya di usaha dodol.

Sebagai contoh perhitungan HPP usaha dodol secara sederhana untuk produksi dodol per satu kali produksi (50 Bungkus)

Penentuan biaya bahan baku

Bahan	Biaya
Tepung ketan	50.000
Gula merah	40.000
Santan	30.000
Gula pasir	20.000
Total bahan baku	140.000

Penentuan biaya tenaga kerja dengan upah harian Rp 50.000

Penentuan biaya overhead

Bahan	Biaya
Gas	25.000
Listrik	10.000
Plastik kemasan	25.000
Total overhead	60.000

Total HPP Produksi ;

HPP total : $140.000 + 50.000 + 60.000 = \text{Rp } 250.000$

HPP per bungkus : $250.000 / 50 = \text{Rp } 5.000$

Jika ingin laba 40 % : harga jual = $5.000 + (40\% \times 5.000) = \text{Rp } 7.000$

Materi pemeriksaan keuangan sederhana UMKM meliputi pokok pembahasan yang berhubungan pemeriksaan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pemeriksaan laba/rugi sederhana dan identifikasi kebocoran biaya usaha. Sebagai contoh pemeriksaan keuangan sederhana, bahwa pemeriksaan yang

dilakukan meliputi kesesuaian jumlah produksi dengan penjualan, perbandingan omset dan biaya dan identifikasi biaya yang sering terlewatkan misalnya gas, plastik, listrik dan air



Gambar 2. Foto Bersama Peserta dan Kelurahan

Tahap diskusi dan pembahasan kasus yaitu setelah pemamapan materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada tahap ini, peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan usaha. Salah satu catatan keuangan peserta digunakan sebagai contoh kasus untuk dibahas bersama, sehingga peserta dapat memahami kesalahan umum dalam pencatatan dan cara perbaikannya secara langsung. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan keaktifan peserta selama kegiatan serta melalui diskusi akhir untuk menialis ejauh mana peserta memahami pentinnya penentuan harga pokok penjualan dan pemeriksaan keuangan sederhana. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam penyusunan laporan pengabdian masyarakat yang akan dipublikasikan pada artikel jurnal.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKM berupa sosialisasi penentuan HPP dan pemeriksaan keuangan pada UMKM di kelurahan Sidomulyo, kecamatan Stabat dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaku usaha mikro dan kecil di kelurahan Sidomulyo masih memiliki keterbatasan pemahaman dalam pengelolaan keuangan usaha, khususnya terkait penentuan harga pokok penjualan dan pencatatan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan minimnya praktek pencatatan keuangan yang dilakukan oleh peserta sebelum kegiatan berlangsung. Sebagian besar pelaku usaha UMKM belum menentukan harga jual berdasarkan perhitungan biaya produksi yang lengkap, melainkan masih

mengandalkan perkiraan atau mengikuti harga pasar. Kondisi ini berpotensi menyebabkan ketidaktepatan dalam menentukan laba dan menghambat keberlanjutan usaha. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep dasar HPP, komponen biaya produksi serta pentingnya pencatatan dan pemeriksaan keuangan sederhana. Hal ini terlihat dari antusias peserta, hasil diskusi, serta kemampuan peserta dalam memahami contoh kasus yang diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian yaitu bapak lurah sidomulyo, Bapak Heri Kurnian, SE, Bapak Sekretaris Bapak Agus Dianto, SE, seluruh pegawai di kelurahan sidomulyo yang hadir serta para peserta kegiatan sosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, N., Rizkina, M., & Fadilah, N. (2022). *Penyusunan Laporan Keuangan yang baik dan benar pada BUMDes*. 6, 2457–2462.
- Aliah, N., & Rizkina, M. (2023). Analisis penerapan akuntansi sederhana pada pelaku usaha di Desa Wisata Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 7(2).
- Aliah, N., Rizkina, M., Adiman, S., & Ramadani, M. (2024). Faktor-faktor penyebab tidak terlaksana sistematis prosedur akuntansi pada UKM di Desa Kota Pari. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(6), 2551–2558.
- Aliah, N., Rizkina, M., Adiman, S., & Ramadani, M. (2024). Faktor-faktor penyebab tidak terlaksana sistematis prosedur akuntansi pada UKM di Desa Kota Pari. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(6), 2551–2558.
- Fachruddin, W., & Aliah, N. (2023). Sosialisasi pentingnya penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin. *Jurnal Pengabdian Bukit Pengharapan*, 3(2), 270–274.
- Febriansyah, E., Dhayan, H., Martya, C., Azwani, A., Carla, R., Pascasia, L., Lestari, F. A., & Zultami, S. I. (2025). *Pelatihan penentuan harga pokok produksi dan strategi penetapan harga*. 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.25299/ijtima.2024.21752>
- Halpiah, H., Putra, H. A., Rosita, R., Agustina, H. N., Ningsih, O. A., & Qistinnisa, B. (2025). Mentorship on determining cost of goods sold and profit-based selling prices in MSMEs. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 354–363.
- Horas, J., Purba, V., & Tobing, M. L. (2023). *Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Bagi UMKM Kota Bogor*. 4(1), 71–80. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v4i1.2342>
- Horngren, C. T. (2007). *Akuntansi*. Erlangga.
- Mawarni, D. P., Irfan, A., Negeri, U. I., Syarif, S., Riau, K., Indonesia, P., Islam, U., Sultan, N., Riau,

- S. K., Indonesia, P., Costing, F., & Costing, F. (2024). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penentuan Harga JUAL*. 3, 61–81.
- Putri, A. R., & Husna, F. K. (2024). Financial management analysis of culinary micro, small, and medium enterprises (MSMEs). *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 4(1).
- Riyani, E. I., Tantri, S. N., & Hardiana, N. (2025). MSMEs business empowerment through assistance in analysing cost of goods sold in Lengkong Karya. *International Journal of Community Service*, 4(1), 164–176
- Sujarweni, V. W. (2019). *Akuntansi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)*. PT Pustaka Baru Press.
- Ubaidillah, M. (2023). Pelatihan penentuan harga pokok penjualan pada UMKM Kota Madiun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(2).
- Wulandari, I. (2025). *Micro , Small , And Medium Enterprises Performance* : 7(1).
- Yunus, R. N., Putri, R. E., & Ramadani, M. (2024). *The Influence Of Language Competence , Literacy , Local Wisdom And Multimedia In Developing The Tourism Potential Of Pematang Serai Village*. 1, 1–9.